

INTISARI

Jamu pegel linu telah dikenal sebagai pengobatan alternatif oleh masyarakat Indonesia untuk menyembuhkan pegel-pegel dan linu seluruh tubuh. Pegel linu merupakan salah satu gejala terjadinya inflamasi. Sehingga jamu Ngeres Linu[®] Ny. Meneer dan jamu Pegel Linu[®] Iboe diharapkan memiliki daya anti-inflamasi

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Metode yang digunakan adalah metode Langford yang telah dimodifikasi, yaitu induksi udema pada kaki hewan uji dengan karagenin 1 % sublantar dengan hewan uji mencit jantan, galur Swiss, umur 2,0 – 3,0 bulan dengan berat badan 20 -30 g. Mencit dibagi menjadi 8 kelompok secara acak, dua kelompok yaitu kelompok I (kontrol negatif) hanya diberi aquadest secara per oral, kelompok II (kontrol positif) diberi natrium diklofenak dengan dosis 11,95 mg/kg BB secara per oral. Kelompok III, IV, V, VI, VII, VIII diberi produk jamu pegel linu dengan 3 peringkat dosis (637 mg/kg BB, 1274 mg/kg BB, 2548 mg/kg BB). Kelompok III, IV, V diberi sediaan jamu Ngeres Linu[®] Ny. Meneer sedangkan kelompok VI, VII, VIII diberi sediaan Jamu Pegel Linu[®] Iboe. Perlakuan per oral dilakukan 45 menit sebelum disuntikkan karagenin 1%. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melihat distribusi data. Jika data terdistribusi normal maka dilanjutkan dengan analisis varian (Anova) 1 arah taraf kepercayaan 95 %. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada kelompok perlakuan. Analisis dilanjutkan dengan uji SCHEFE untuk mengetahui perbedaan tersebut bermakna atau tidak bermakna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamu Ngeres Linu[®] Ny. Meneer dan jamu Pegel Linu Iboe memiliki efek anti-inflamasi. Jamu Ngeres Linu[®] Ny. Meneer dosis 637 mg/kg BB, 1274 mg/kg BB, dan 2548 mg/kg BB memiliki persentase daya anti-inflamasi berturut-turut sebesar 39,55 %; 29,67 %; dan 12,23 %. Jamu Pegel Linu[®] Iboe dosis 637 mg/Kg BB, 1274 mg/kg BB, dan 2548 mg/kg BB memiliki persentase daya anti-inflamasi berturut-turut sebesar 19,26 %; 28,74 %; dan 23,65 %.

Kata kunci: Jamu pegel linu, anti-inflamasi, metode Langford yang dimodifikasi.

ABSTRACT

Jamu pegal linu has known as an alternative medicinal treatment for Indonesian people to cure "pegal" and "linu". Pegal linu is symptom of inflammation. Because of that, jamu Ngeres Linu[®] Ny. Meneer dan jamu Pegel Linu[®] Iboe should have anti-inflammation effect.

This research is pure experimental research by one way complete random design. The experiment method which used was oedema inductional method to the left underside of the experiment animals foot-sole with 1 % *carrageenan*. The experiment animals were mice of Swiss strain, in the age of 2-3 months and their weight were 20-30 grams. The experiment animals were divided into 8 groups, each consists of 6 experiment animals. Group 1 was aquadest negative control, group 2 was sodium diclofenac positive control, group 3 until group 5 was jamu Ngeres Linu[®] Ny. Meneer treatment which orally given in the dose of 637; 1274; 2548 mg/kg BB, group 6 until group 8 was jamu Pegel Linu[®] Iboe treatment which orally given in the dose of 637; 1274; 2548 mg/kg BW. The orally treatment was given 45 minute before supplantarily injected by 1 % *carrageenan* on the left hind paws. Then, four hours later those mice were killed and its two legs were cut at *torsocrural* joint. Data obtained were data of weight of mice paw used to calculate the percentage of anti inflammatory effect according to Langford's method. The data were analyzed statistically using Kolmogorov-Smirnov and then one way Anova and Scheffe test.

The result of the analysis shows that jamu Ngeres Linu[®] Ny. Meneer and Jamu Pegel Linu[®] Iboe has anti-inflammation effect. Anti inflammatory effect of Jamu Ngeres Linu[®] Ny. Meneer on the dose 637; 1274; and 2548 mg/Kg BW are 39,55 %; 29,67 %; and 12,23 %. Anti inflammatory effect of Jamu Pegel Linu[®] Iboe on the dose 637 ; 1274 ; and 2548 mg/Kg BW are 19,26 %; 28,74 %; and 23,65 %.

Key words : jamu pegel linu, anti-inflammatory, modified langford method